

## **Pengaruh Model PjBL Berbantuan Aplikasi *FonBi* terhadap Pelafalan Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pariaman**

Claudhea Enjelina Detrial<sup>1\*</sup>, Nursaid<sup>2</sup>, Nurul Suryani<sup>3</sup>, Annisa Nurul Rahma<sup>4</sup>,  
Vebby Novedra Utami<sup>5</sup>

Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: [claudheajelinadetral@gmail.com](mailto:claudheajelinadetral@gmail.com)

Submitted: 19/12/23

Revised: 12/01/24

Accepted: 29/01/24

### ***Abstract***

This research aims to present the impact of using the project based learning (PjBL) learning model with the help of the *FonBi* application on the pronunciation of class VIII students at SMPN 2 Pariaman in presenting observation report texts. This research is quantitative and uses an experimental method with a *one group pretest-posttest* design. Class VIII of SMPN 2 Pariaman was used as the research population using a *purposive sampling* technique to select one class as a sample. The data collected involves the skill score of presenting observation report text before and after implementing the PjBL learning model with the help of the *FonBi* application. The instrument used is a performance test, and data analysis involves a normality test and a homogeneity test. The research results show that the value of  $t_{count}$  (15,200) is greater than  $t_{table}$  (1.69913) at a significance level of  $\alpha$  0.05 with a confidence level of 95%. Overall, it can be concluded that the *PjBl* model with the help of the *FonBi* application is effective in improving students' pronunciation skills in presenting observation report texts.

**Keywords:** *influence of learning models, Project Based Learning (PjBl), pronunciation, observation report text*

### **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia secara umum dibagi menjadi enam keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji dan memirsa. Keterampilan menyaji merupakan keterampilan yang harus dipahami oleh siswa. Dwijayanti (2018) mengatakan bahwa kemampuan berbahasa siswa dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dari pengetahuan tentang jenis teks, kaidah, dan konteks suatu teks. Setelah itu, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks baik secara tulis maupun lisan. Jadi, secara umum keterampilan menyaji merupakan aktivitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan kemampuan siswa dalam menyaji informasi secara lisan atau tulisan dengan jelas, terstruktur, dan efektif.

Keterampilan menyaji pada dasarnya mengarahkan siswa mampu secara aktif menyampaikan dan mengekspresikan berbagai pendapat, ide, gagasan, atau perasaan secara runtun dan sistematis. Dengan keterampilan menyaji, siswa akan dimudahkan untuk mengkomunikasikan pikirannya dan pengalamannya dalam berbagai bentuk baik

lisan maupun tulisan serta mampu mengembangkan nalar dan pikiran siswa dalam menyaji informasi dan pengetahuan.

Menyaji teks terdiri atas dua yaitu menyaji teks secara lisan dan menyaji secara tulis. Nikmah (2019) mengemukakan bahwa menyaji teks secara lisan merupakan penyampaian suatu gagasan yang dilakukan secara lisan, sedangkan menyaji teks secara tulis merupakan penyampaian suatu gagasan yang dilakukan secara tulis. Keterampilan menyaji secara lisan yang sering dilakukan siswa yaitu menyaji dalam bentuk video. Keterampilan menyaji berbentuk video merupakan kemampuan untuk menyampaikan informasi atau gagasan melalui medium visual dan audio. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyaji dalam bentuk video dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif untuk menyampaikan pesan kepada audiens.

Keterampilan menyaji teks laporan pengamatan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam konteks pendidikan modern yang mengutamakan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Kemampuan menyaji teks laporan pengamatan yang baik dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan proses yang kompleks, serta dapat membantu siswa dalam mengekspresikan ide dan informasi dengan lebih efektif. Namun, fenomena tentang keterampilan siswa dalam menyaji teks laporan pengamatan dalam bentuk video masih menunjukkan adanya beberapa masalah yang perlu diatasi.

B. Baron (dalam Pertiwi : 2015) menyatakan bahwa *PjBl* merupakan pendekatan cara pembelajaran secara konstruktif untuk pendalaman pembelajaran dengan pendekatan dengan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata dan relevan bagi kehidupannya. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman konsep, keterampilan kritis, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Terdapat beberapa alasan peneliti memilih model pembelajaran *PjBl*. Pertama, Pembelajaran berbasis masalah. *PjBl* sering kali melibatkan identifikasi dan pemecahan masalah sebagai bagian dari proyek. Peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana pemecahan masalah dalam konteks proyek dapat memperdalam pemahaman siswa tentang menyaji teks laporan pengamatan berbentuk video. Kedua, Keterlibatan aktif. Dalam *PjBl*, siswa terlibat secara aktif dalam merencanakan dan melaksanakan proyek video. Mereka harus merancang narasi, mengatur pengambilan gambar, memilih elemen visual yang efektif, dan mengedit video. Keterlibatan aktif ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyaji teks laporan pengamatan. Ketiga, Relevansi dengan perkembangan teknologi. Dalam era digital dan perkembangan teknologi, kemampuan menyaji video menjadi sangat penting. Memilih model *PjBl* untuk meningkatkan keterampilan menyaji video memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masa kini, termasuk keterampilan media dan literasi digital.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap keterampilan menyaji video teks laporan pengamatan. Dalam penelitian ini, dapat diteliti bagaimana model *PjBl* berbantuan aplikasi FonBi.

Aplikasi *FonBi* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mempelajari dan memahami bunyi-bunyi dalam bahasa, serta melibatkan perekaman, analisis, dan

pengolahan suara. Aplikasi dapat membantu meningkatkan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa dalam bentuk video.



Gambar 1. Aplikasi *FonBi*

Nursaid (2023) mengemukakan bahwa aplikasi *FonBi* (dapat diakses melalui [www.fonbi.my.id](http://www.fonbi.my.id)) merupakan sebuah aplikasi fonetik yang dirancang khusus untuk membantu pembelajar bahasa Indonesia bukan penutur asli (BIPA) agar dapat mempelajari dan menguasai bahasa Indonesia dengan lebih mudah. Aplikasi ini menawarkan transkripsi fonetik yang akurat dan tepat sebagai metode pembelajaran utama. Vebby,dkk (2023) mengatakan bahwa aplikasi *FonBi* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menyaji teks laporan pengamatan.

Menurut pernyataan Adliani & Abd (2019), terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat menyajikan video laporan pengamatan, terutama dalam keterampilan berbicara. Faktor-faktor kebahasaan yang mempengaruhi keterampilan berbicara meliputi cara kita mengucapkan kata-kata/lafal, tekanan suara dan intonasi yang digunakan, pemilihan kata atau diksi yang tepat, serta kelancaran dalam berbicara. Pada keterampilan menyaji teks laporan pengamatan berbantuan aplikasi *FonBi*, indikator yang digunakan untuk menilai keterampilan menyaji teks laporan pengamatan yaitu lafal. Lafal merupakan metode pengucapan bunyi dalam bahasa yang umumnya terlihat melalui penggunaan bahasa lisan. Hal ini dipengaruhi oleh budaya atau preferensi individu atau kelompok dalam mengucapkan bunyi tersebut (Suryaningsi, 2018). Penggunaan lafal yang benar memiliki dampak yang signifikan dalam menyajikan video karena lafal yang baik dapat memastikan pesan yang disampaikan terdengar dengan jelas dan dipahami dengan baik oleh penonton.

## II. METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena melibatkan analisis data berupa nilai numerik. Fokus dari penelitian ini adalah pada skor pelafalan keterampilan menyajikan teks sebelum dan setelah menerapkan model *PjBl* dengan menggunakan aplikasi *FonBi* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Data numerik tersebut diperoleh dari tes keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan yang diujikan kepada siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Hasil dari tes ini kemudian

dianalisis menggunakan metode statistik, sesuai dengan pandangan Ibnu, dkk (2003:8), yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan pengolahan data berupa angka menggunakan teknik analisis statistik. Pilihan pendekatan ini juga sesuai dengan perspektif Sugiyono (2012:14), yang menekankan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam kerangka konsep Ary et al. (1982:319), metode eksperimen dijelaskan sebagai rangkaian kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti yang terkait dengan hipotesis penelitian. Jenis eksperimen yang diterapkan adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu. Sesuai dengan perspektif Suryabrata (2013:92), eksperimen semu bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bersifat estimatif terhadap data yang mungkin diperoleh melalui eksperimen yang sebenarnya, terutama dalam situasi di mana tidak memungkinkan untuk mengendalikan dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah desain one group pretest dan posttest. Menurut Suryabrata (2013:101), dalam desain penelitian *one group pretest-posttest*, satu kelompok subjek menjadi fokus. Proses dimulai dengan pengukuran awal, diikuti oleh pemberian perlakuan selama periode tertentu, dan kemudian diakhiri dengan pengukuran kembali setelah perlakuan diberikan.

Populasi merujuk pada seluruh anggota objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 semester I. Jumlah total siswa adalah 208 (dengan rata-rata 30 siswa per kelas) yang terbagi dalam tujuh kelas, yakni kelas VIII 1 hingga kelas VIII 7. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terpilih yaitu kelas VIII 3.

Penelitian ini melibatkan satu variabel tunggal, yakni pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa skor pelafalan hasil tes menyajikan teks laporan pengamatan oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sebelum dan setelah menerapkan model *PjBl* dengan menggunakan aplikasi *FonBi*. Menurut Ibnu dkk (2003:71), instrumen penelitian merujuk pada alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memecahkan masalah penelitian atau mencapai target penelitian. Dalam konteks penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan adalah tes. Arikunto (2010:193) menjelaskan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan bersama dengan perangkat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, siswa diminta untuk menyajikan dua video teks laporan pengamatan. Pertama, pada saat pretest, siswa menyajikan teks laporan pengamatan dengan memilih topik yang telah ditentukan oleh guru. Kedua, setelah mendapatkan perlakuan dari model *PjBl* dengan bantuan aplikasi *FonBi*, siswa melatih keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan. Ketiga, pada saat posttest, siswa kembali menyajikan teks laporan pengamatan dengan memilih topik yang telah disiapkan oleh guru. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, peneliti menguraikan tingkat keterampilan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman dalam pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan sebelum dan setelah menerapkan model *PjBl* dengan dukungan aplikasi *FonBi*. Selain itu, peneliti menjelaskan dampak atau pengaruh penggunaan model *PjBl* dengan bantuan aplikasi *FonBi* terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman dalam menyajikan teks laporan pengamatan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Umaroh (2020) berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Explorer School Environment (ESE) Bagi Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Weleri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019." Dalam penelitian tersebut, dihasilkan kesimpulan bahwa (1) Proses pembelajaran keterampilan menulis laporan pengamatan melalui model PBL berbantuan ESE pada siklus II berjalan efektif, kondusif, menarik, dan menyenangkan. Keterampilan menulis laporan pengamatan melalui model PBL berbantuan ESE mengalami peningkatan, dengan 16 siswa yang berhasil menyelesaikan pra siklus, 27 siswa pada siklus I, dan 32 siswa pada siklus II. Selain itu, perilaku siswa setelah pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui model PBL berbantuan ESE juga mengalami perubahan positif, termasuk peningkatan dalam kerja sama dan tanggung jawab. (2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Umaroh (2020) terletak pada jenis teks yang dijadikan fokus, yaitu teks laporan pengamatan. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Umaroh (2020) mencakup subjek penelitian dan variabel penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman, sedangkan subjek penelitian Siti Umaroh (2020) adalah siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Weleri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Variabel penelitian ini adalah keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman, sedangkan variabel penelitian Siti Umaroh (2020) adalah keterampilan menulis laporan pengamatan melalui model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Explorer School Environment (ESE) pada siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Weleri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

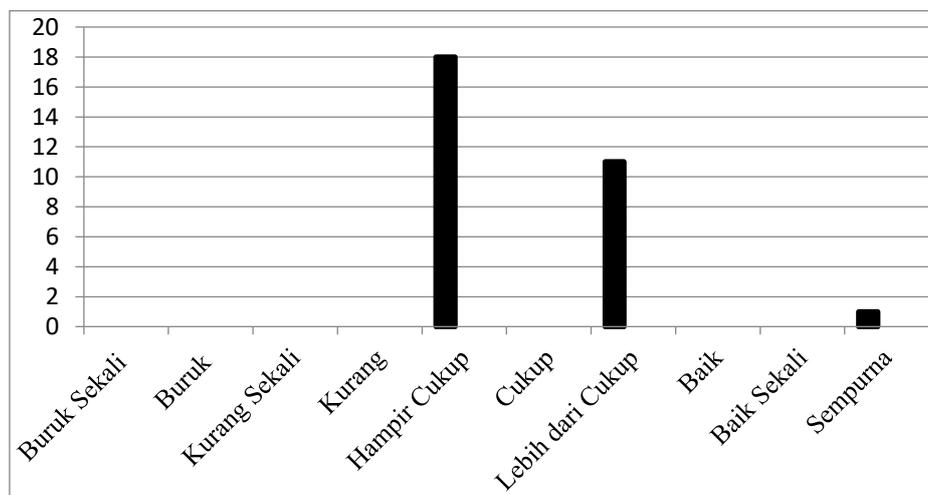
#### **Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa VIII SMPN 2 Pariaman Sebelum Menggunakan Model *PjBl* Berbantuan Aplikasi *FonBi***

Nilai pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan data pada table 1, diperoleh gambaran pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Mayoritas siswa memperoleh nilai pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 18 orang (60,00%). Sementara itu, siswa yang memperoleh skor tertinggi berjumlah 1 orang (3,33%) pada kualifikasi Sempurna (Sm).

**Tabel 1.** Klasifikasi pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96-100%	10	Sempurna	1	3,33
2	86-95%	9	Baik sekali	0	0,00
3	76-85%	8	Baik	0	0,00
4	66-75%	7	Lebih dari cukup	11	36,67
5	56-65%	6	Cukup	0	0,00
6	46-55%	5	Hampir cukup	18	60,00
7	36-45%	4	Kurang	0	0,00
8	26-35%	3	Kurang sekali	0	0,00
9	16-25%	2	Buruk	0	0,00
10	0-15%	1	Buruk sekali	0	0,00
<b>Jumlah</b>				30	100,00

Berikut ini penyajian data tersebut, jika dideskripsikan dalam bentuk diagram batang.



**Gambar 2.** Diagram sebelum menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

Selanjutnya, tingkat pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman ditafsirkan berdasarkan rata-rata hitung.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	XF	Persentase
1	100	1	100,00	3,33
2	75	11	825,00	36,67
3	50	18	900,00	60,00
<b>Jumlah</b>		30	1.825,00	100,00
<b>Rata-rata (M)</b>			60,833	Cukup (C)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditentukan rata-rata hitung pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sebelum menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1825}{30} \\
 &= 60,833
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 60,833. Berdasarkan rata-rata hitung yang didapat, dapat disimpulkan bahwa pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sebelum menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* berada pada kualifikasi Cukup (Ck) karena nilai M berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10.

**Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pariaman Sesudah Menggunakan Model *PjBl* Berbantuan Aplikasi *FonBi***

Pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* diketahui dengan cara mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase.

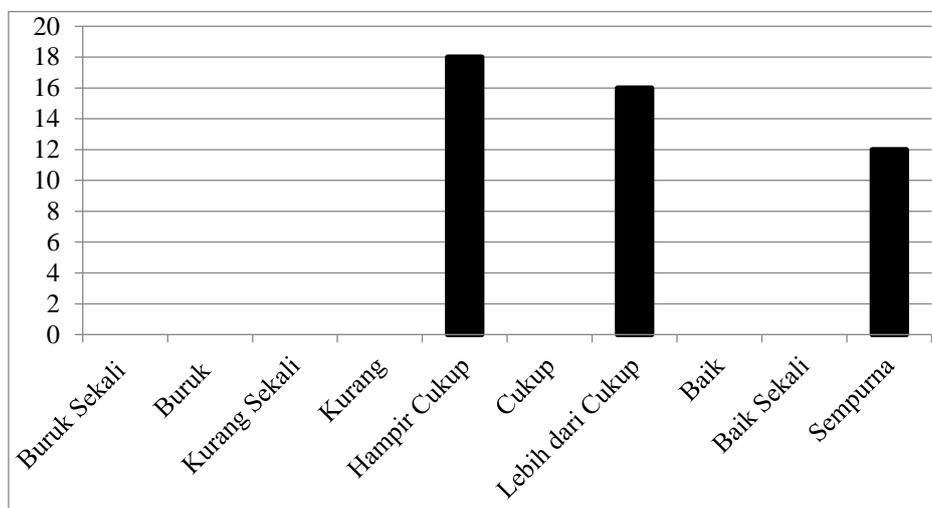
Selanjutnya, nilai pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Pengelompokan tingkat pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan data pada tabel 3, diperoleh gambaran pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Mayoritas siswa memperoleh nilai pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) sebanyak 16 orang (53,33%). Sementara itu, siswa yang memperoleh skor terendah berjumlah 2 orang (6,67%) pada kualifikasi Hampir Cukup (HC).

**Tabel 3.** Tabel klasifikasi pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96-100%	10	Sempurna	12	40,00
2	86-95%	9	Baik sekali	0	0,00
3	76-85%	8	Baik	0	0,00
4	66-75%	7	Lebih dari cukup	16	53,33
5	56-65%	6	Cukup	0	0,00
6	46-55%	5	Hampir cukup	2	6,67
7	36-45%	4	Kurang	0	0,00
8	26-35%	3	Kurang sekali	0	0,00
9	16-25%	2	Buruk	0	0,00
10	0-15%	1	Buruk sekali	0	0,00
<b>Jumlah</b>				30	100,00

Berikut ini penyajian data tersebut, jika dideskripsikan dalam bentuk diagram batang.



**Gambar 3.** Diagram sesudah menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

Selanjutnya, tingkat pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman ditafsirkan berdasarkan rata-rata hitung. Untuk menentukan rata-rata hitung data yang tertera pada tabel 4.

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	XF	Persentase
1	100	12	1.200,00	40,00
2	75	16	1.200,00	53,33
3	50	2	100,00	6,67
<b>Jumlah</b>		30	2.500,00	100,00
<b>Rata-rata (M)</b>			83,33	Baik (Bk)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditentukan rata-rata hitung pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2.500}{30} \\
 &= 83,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 83,33. Berdasarkan rata-rata hitung yang didapat, dapat disimpulkan bahwa pelafalan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* berada pada kualifikasi Baik (Bk) karena nilai M berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

**Pengaruh Model Prject Based Learning (PjBL) Berbantuan Aplikasi *FonBi* terhadap Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pariaman**

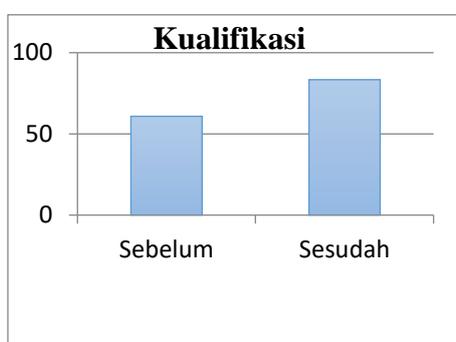
Hipotesis penelitian dijalankan untuk mengevaluasi dampak penggunaan model *PjBl* yang didukung oleh aplikasi *FonBi* terhadap pelafalan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Proses ini melibatkan perbandingan kemampuan presentasi teks laporan pengamatan siswa sebelum dan sesudah penerapan model *PjBl* dengan dukungan aplikasi *FonBi*. Sebelumnya, dilakukan uji normalitas dan homogenitas data sebagai langkah persiapan.

Uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data kelompok keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan sebelum menerapkan model *PjBl* dengan dukungan aplikasi *FonBi* memiliki distribusi normal ( $0,05 < 0,420$ ). Begitu pula dengan data kelompok keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan setelah menerapkan model *PjBl* dengan dukungan aplikasi *FonBi* ( $0,05 < 0,113$ ).

Uji homogenitas data dengan analisis varians (Anova) menyimpulkan bahwa kelompok data menunjukkan homogenitas pada tingkat signifikansi 95%, dengan derajat kebebasan (dk) sebesar n-1. Berdasarkan temuan penelitian, data menunjukkan homogenitas karena nilai Fhitung lebih kecil daripada nilai Ftabel ( $0,05 < 0,775$ ).

Selanjutnya, uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t menunjukkan bahwa  $t_{tabel} = 1.69913 < t_{hitung} = 29,583$ . Dengan demikian, hipotesis kerja (H1) yang menyatakan "Penggunaan Model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* berpengaruh secara signifikan terhadap pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman" dapat diterima, sementara hipotesis nol (H0) yang menyatakan "Penggunaan Model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman" tidak dapat diterima.

Selanjutnya, data keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan sebelum dan sesudah menggunakan model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman dideskripsikan secara umum melalui diagram batang. ini.



**Gambar 4.** Diagram sebelum dan sesudah menggunakan model PjBL berbantuan aplikasi *FonBi*

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, sebelum menerapkan model *PjBl* dengan dukungan aplikasi *FonBi*, pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman berada pada kualifikasi Cukup (Ck), dengan nilai rata-rata mencapai 60,833. Apabila dibandingkan dengan Ketuntasan Minimal (KKM), dapat disimpulkan bahwa pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa belum memenuhi tingkat KKM sebelum penerapan model *PjBl* dengan bantuan aplikasi *FonBi*.

Kedua, setelah menerapkan model *PjBl* dengan dukungan aplikasi *FonBi*, terjadi peningkatan dalam pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman, dengan nilai rata-rata mencapai 83,33 berada pada kualifikasi Baik (Bk). Jika dibandingkan dengan Ketuntasan Minimal (KKM), dapat disimpulkan bahwa pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman setelah menggunakan model *PjBl* dengan bantuan aplikasi *FonBi* telah memenuhi standar KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pada pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan ketika menggunakan model *PjBl* yang didukung oleh aplikasi *FonBi*. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{tabel} = 1.69913$  yang lebih kecil daripada  $t_{hitung} = 29,583$ . Oleh karena itu, hipotesis kerja (H1) yang menyatakan "Penggunaan Model *PjBl* berbantuan aplikasi *FonBi* berpengaruh secara signifikan terhadap pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa

kelas VIII SMPN 2 Pariaman" dapat diterima, sementara hipotesis nol (H0) yang menyatakan "Penggunaan Model PjBl berbantuan aplikasi FonBi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pelafalan keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman" tidak dapat diterima.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan model PjBl dengan dukungan aplikasi FonBi dalam proses pengajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, disarankan agar siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman meningkatkan praktik penyajian, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, guna mengembangkan kemampuan menyajikan informasi, khususnya dalam konteks penyajian teks laporan pengamatan.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Dewantara, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara*. Jurnal Santiaji Pendidikan, 6(1), 38–49. <https://media.neliti.com/media/publications/129551-ID-alternatif-strategi-pembelajaran-keteram.pdf>
- Lazuardi, F., Gani, E., & Rasyid, Y. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(2), 143–150.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). *Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsas Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak*. Semantik, 11(1), 47. <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1.p47-60>
- Nikmah, F. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Dan Model Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Video Animasi Bertema Fenomena Alam Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Skripsi*.
- Pertiwi, Y. (2015). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi Dalam Bentuk Diagram Pohon Oleh Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015*. 151, 10–17.
- Rahma, U. L., & Pristiwati, R. (2019). *Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita)*. Jpk, 5(2), 180–183. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Ratna, A. dan E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Bahan Ajar)*. FBSS UNP.
- Umaroh, S. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Explorer School Environment (Ese) Bagi Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Weleri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*. 1(2):208-223.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.